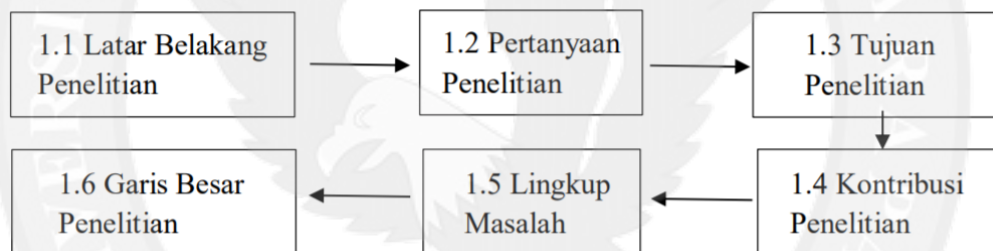


BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang dari penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, justifikasi penelitian, metode penelitian, lingkup masalah, dan garis besar dalam penelitian ini. Bab ini juga menjelaskan secara rinci tentang keseluruhan proses penelitian ini mengenai faktor-faktor yang memengaruhi niat kewirausahaan. penulisan untuk penelitian ini, pada gambar 1.1 dibawah



Gambar 1.1 Alur Penulisan Bab 1
Sumber : Dibuat untuk penelitian ini (2021)

1.1 Latar Belakang

Kewirausahaan memiliki peranan yang strategis dalam mendukung agenda prioritas nasional Nawacita demi terwujudnya kemakmuran bangsa. Semakin banyak lahir wirausahawan baru maka semakin banyak pula lapangan pekerjaan yang tersedia (Hasni, 2019). Dengan terserapnya angkatan kerja maka produktivitas ekonomi suatu bangsa akan meningkat. Selain itu, dengan berkembangnya kewirausahaan maka akan lahir berbagai inovasi teknologi,

produk maupun jasa baru yang dapat menjadi penopang daya saing Indonesia ditengah kompetisi pasar internasional (Rumawouw, 2018). Peningkatan produktivitas disertai penguatan daya saing ini selanjutnya akan meningkatkan pertumbuhan perekonomian secara nasional. Capaian pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu tolok ukur kemakmuran suatu negara. Semakin baik perkembangan kualitas maupun kuantitas wirausaha di suatu negara dapat mendorong tercapainya kemakmuran bangsa (Sulistiawati, 2012).

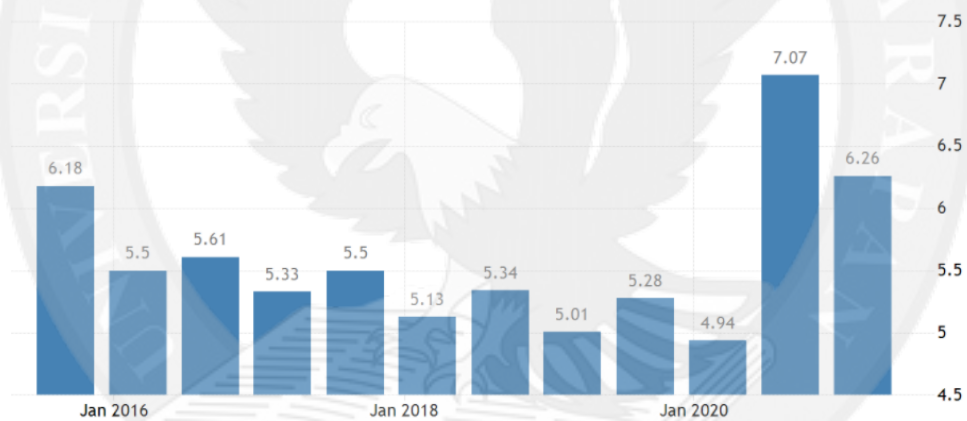
Terbatasnya lapangan pekerjaan berbanding terbalik dengan meningkatnya angkatan siap kerja menjadikan pengangguran terus meningkat. Di sisi lain peran wirausaha dapat memberikan kontribusi sebagai penggerak roda perekonomian dengan menciptakan lapangan pekerjaan sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran dan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Semakin bertambah jumlah pengusaha dapat mendongkrak ekonomi negara, bertambahnya lapangan pekerjaan, dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan data sensus ekonomi yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistika jumlah wirausaha di Indonesia pada tahun 2020 hanya sebesar 3,47% dari jumlah populasi penduduknya. Berdasarkan persentase, jumlah wirausaha di Indonesia masih relatif rendah di negara-negara di Asia Tenggara. Sementara itu, tingkat kewirausahaan di negara tetangga Singapura sudah mencapai level 8,5 persen. Malaysia telah mencatatkan jumlah wirausahaanya di level 4,5 persen yang tidak berbeda jauh dengan Thailand. Untuk menyandang status sebagai negara maju, Indonesia harus mampu menaikkan tingkat wirausaha di level 4 persen. Rendahnya jumlah wirausaha di Indonesia mengindikasikan bahwa

semangat dan jiwa kewirausahaan belum tertanam pada sebagian besar masyarakat Indonesia, sehingga jumlah niat memutuskan untuk berwirausaha relatif rendah.

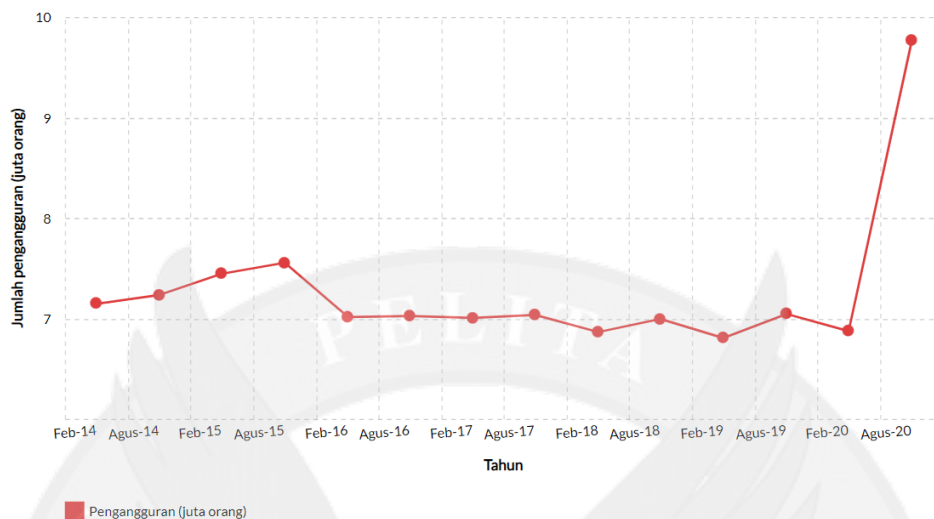
Fenomena yang terjadi adalah pengangguran pada usia 20 tahun - 24 tahun meningkat sebesar 3,36 persen dari 14,3 persen pada Februari 2020 menjadi 17,66 persen pada Februari 2021. Sementara pengangguran usia 25 tahun - 29 tahun meningkat 2,26 persen dari 7,01 persen di Februari 2020 menjadi 9,27 persen di Februari 2021

Tabel Tingkat Pengangguran di Indonesia



Sumber : <https://id.tradingeconomics.com/indonesia/unemployment-rate>

Jumlah pengangguran, 2014-2020



Sumber : <https://id.tradingeconomics.com/indonesia/unemployment-rate>

Data di atas menunjukkan jumlah pengangguran di Indonesia. Jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas yang menganggur pada Agustus 2020 yakni 9,77 juta. Jumlah tersebut, meningkat cukup signifikan hingga 38,58 persen dibandingkan Agustus 2019. Tingginya jumlah pengangguran di Indonesia menunjukkan rendahnya niat wirausaha di kalangan mahasiswa Indonesia.

Niat mahasiswa dalam berwirausaha sebagai pilihan karir meningkat dan niat yang berkembang ini telah ditekankan oleh banyak peneliti (Brenner, Pringle, & Greenhaus, 1991; Fleming, 1994; Kolvereid, 1996; Zellweger, Sieger, & Halter, 2011). Niat tersebut tercermin dari meningkatnya penelitian tentang niat berwirausaha dan antesedennya, melalui potensi pemahaman perilaku kewirausahaan (Fayolle & Gailly, 2015). Beberapa faktor kontekstual mempengaruhi niat kewirausahaan mahasiswa. Penelitian Saeed, Yousafzai, Yani-De-Soriano, dan Muffatto (2015) mengusulkan kerangka kerja integratif dengan

tiga dimensi dukungan universitas (dukungan pendidikan yang dirasakan, dukungan pengembangan konsep, dan dukungan pengembangan bisnis), yang mempengaruhi diri wirausaha siswa. efikasi diri, dan efikasi diri wirausaha ini bersama-sama dengan motivasi individu secara langsung mempengaruhi niat untuk memulai suatu usaha. Souitaris, Zerbinati, dan Al-laham (dalam Moraes et al., (2018) membuktikan bahwa program kewirausahaan meningkatkan niat mahasiswa untuk memulai suatu usaha.

Dengan demikian, lingkungan universitas memiliki dampak besar pada sikap mahasiswa dalam kaitannya dengan kewirausahaan (Autio, Keeley, Klofsten, & Ulfstedt dalam Moraes et al., (2018)). Sebagai contoh, beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah disiplin manajemen elektif yang diikuti oleh mahasiswa dari program lain (seperti teknik dan ekonomi) selama tahun sarjana mereka memiliki efek positif pada niat kewirausahaan mahasiswa ini (Chen, Greene, & Crick; Fayolle & Liñán, 2014).

Penelitian ini berusaha untuk mengeksplorasi konstruk lingkungan universitas dengan kewirausahaan, sebagai pengaruh niat kewirausahaan. Lingkungan universitas diadopsi untuk mengkonseptualisasikan pembelajaran di berbagai ruang pengajaran, penelitian, dan penjangkauan (misalnya: acara, lokakarya, kuliah, partisipasi dalam organisasi kemahasiswaan) yang dimiliki siswa di lembaga pendidikan tinggi (Fayolle & Liñán, 2014). Dalam klasifikasi Jamieson, lingkungan universitas dapat dianggap menawarkan pendidikan kewirausahaan dalam tiga kategori: pendidikan tentang perusahaan; pendidikan untuk perusahaan; dan pendidikan di perusahaan.

Poin kedua yang menarik dari penelitian ini adalah efikasi diri. Banyak penelitian telah menunjukkan bahwa self-efficacy adalah prediktor niat kewirausahaan (Piperopoulos & Dimov, 2015). Penulis ini juga mengeksplorasi peran pendidikan kewirausahaan, dengan kursus kewirausahaan, dalam niat kewirausahaan. Self-efficacy dapat digambarkan sebagai keyakinan sadar individu dalam kemampuan dan keterampilan mereka (Bandura, 1986). Hubungan self-efficacy dan niat kewirausahaan telah dieksplorasi oleh para peneliti. Semakin besar keyakinan bahwa individu memiliki kemampuan mereka, semakin besar niat kewirausahaan. Sebuah konstruk pengambilan risiko juga dianggap sebagai prediktor langsung dari niat kewirausahaan, karena dianggap sebagai elemen penting, tetapi tidak dapat secara langsung berhubungan dengan self-efficacy. Zhang, Wang, dan Owen (2015) menekankan bahwa pengambilan risiko adalah bagian sentral dari niat kewirausahaan, dan bahwa kegiatan kewirausahaan pada dasarnya adalah upaya yang berisiko.

Dalam penelitian ini digunakan variabel efikasi diri, pengambilan risiko dan lingkungan universitas untuk mengukur niat kewirausahaan. Penelitian ini perlu dilakukan karena tiga alasan. Pertama, membantu peneliti memahami topik yang dibahas, dan untuk membantu peneliti mencari teori berdasarkan hasil yang diperoleh (Sekaran & Bougie, 2016). Kedua, mendukung penelitian sebelumnya dengan mengidentifikasi dan memvalidasi model yang ada, karena penelitian ini mereplikasi variabel berdasarkan model penelitian dari Moraes et al., (2018) tetapi dalam lingkungan yang berbeda. Berikut tabel 1.1 dibawah ini menjelaskan mengenai penelitian sebelumnya dan menunjukkan beberapa variabel yang sudah

pernah diteliti sebelumnya mengenai niat kewirausahaan

Tabel 1.1 Perbandingan dengan penelitian terdahulu

No	Penulis	Sosiabilitas	Perencanaan	Kepemimpinan	Inovasi	Efikasi Diri	Pengambilan risiko
1	Mahmudi & Suroso (2014)	✓					
2	Sugara (2019)	✓					
3	Maulida (2017)		✓				
4	Rosita (2018)			✓			
5	Kaini (2017)				✓		
6	Widowati (2020)				✓		
7	Firdausiah & Etikariena (2021)				✓		
8	Aisyah et al., (2013)						
9	Latifah (2017)					✓	
10	Gunawan & Puspitowati (2019)					✓	
11	Novariana & Andrianto (2020)					✓	
12	Endratno & Widhiandono (2017)						✓
13	Latifah (2017)						✓
14	Vinasthika & Suhariadi (2017)						✓
15	Gunawan & Puspitowati (2019)						✓

Sumber: Dibuat untuk penelitian ini (2021)

Berdasarkan Tabel 1.1, dapat disimpulkan bahwa beberapa variabel sudah pernah diteliti oleh penelitian sebelumnya dan juga ada beberapa variabel masih sedikit yang melakukan penelitian tersebut. Artinya penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian yang sudah dipublikasi dan juga beberapa variabel mengalami

keterbatasan dukungan literatur. Tabel 1.1 juga menjelaskan bahwa masih sedikit literatur yang membahas variabel sosiabilitas, perencanaan, kepemimpinan, lingkungan universitas . Sedangkan, inovasi, efikasi diri dan pengambilan risiko sudah banyak penelitian sebelumnya dan bisa mendukung penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 16 dukungan dari jurnal utama yang menjadi acuan dalam penelitian ini. Karena penelitian ini merupakan penelitian replikasi dari penelitian sebelumnya oleh Moraes et al., (2018) maka pada studi ini, memutuskan untuk menggunakan seluruh variabel yang ada pada penelitian yang direplikasi. Setelah dijelaskan mengenai latar belakang, selanjutnya adalah pertanyaan penelitian

1.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan positif antara sosiabilitas terhadap efikasi diri?
2. Apakah terdapat hubungan positif antara perencanaan terhadap efikasi diri?
3. Apakah terdapat hubungan positif antara kepemimpinan terhadap efikasi diri?
4. Apakah terdapat hubungan positif antara inovasi terhadap efikasi diri?
5. Apakah terdapat hubungan positif antara efikasi diri terhadap niat berwirausaha?
6. Apakah terdapat hubungan positif antara pengambilan risiko terhadap niat berwirausaha?

7. Apakah terdapat hubungan positif antara lingkungan universitas terhadap niat berwirausaha?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hubungan positif antara sosiabilitas terhadap efikasi diri
2. Untuk mengetahui hubungan positif antara perencanaan terhadap efikasi diri
3. Untuk mengetahui hubungan positif antara kepemimpinan terhadap efikasi diri
4. Untuk mengetahui hubungan positif antara inovasi terhadap efikasi diri
5. Untuk mengetahui hubungan positif antara efikasi diri terhadap niat berwirausaha.
6. Untuk mengetahui hubungan positif antara pengambilan risiko terhadap niat berwirausaha.
7. Untuk mengetahui hubungan positif antara lingkungan universitas terhadap niat berwirausaha.

1.4 Kontribusi Penelitian

Kontribusi penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu kontribusi teoritis dan kontribusi praktis.

1.4.1 Kontribusi Teori

Penelitian di bidang kewirausahaan penting karena kewirausahaan memiliki peran penting bagi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Lebih lanjut,

wirausaha juga merupakan sumber potensial untuk meningkatkan kesejahteraan seseorang (kesejahteraan konsumen) melalui produk atau jasa yang dihasilkan (Wiklund et al., 2019). Maka dari itu, penelitian ini penting untuk mengetahui bagaimana seorang mahasiswa mengetahui karakteristik kewirausahaan dan dukungan lingkungan universitas terhadap niat berwirausahanya. Penelitian ini memberikan tinjauan literatur mengenai karakteristik kewirausahaan dan lingkungan universitas serta fokus kepada faktor-faktor yang memengaruhi niat berwirausaha.

1.4.2 Kontribusi Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi sebagai tambahan informasi untuk universitas dalam mendorong niat kewirausahaan mahasiswa. Penelitian ini juga diharapkan bisa mendorong lahirnya mahasiswa yang memiliki niat menjadi wirausaha muda sejak berada dibangku pendidikan. Adanya hasil penelitian ini juga bisa mengenalkan profil kewirausahaan dan niat kewirausahaan, dan memperluas model dengan basis konseptual lingkungan universitas. Serta bisa mengenalkan profil wirausaha telah menjadi fokus penelitian dan mempelajari karakteristik umum dan kompetensi wirausahawan.

1.5Lingkup Masalah

Karena terdapat cakupan subjek yang luas dan waktu yang terbatas, peneliti menggunakan dua keterbatasan topik untuk analisis ini. Tujuan dari pembatasan ini adalah untuk membentuk studi penelitian yang komprehensif, tetapi berpusat

pada topik. Batasan pertama dari penelitian ini adalah target responden yang digunakan, yang meliputi hanya mahasiswa Universitas Pelita Harapan. Hal ini guna untuk menjaga target yang dipilih tetap sesuai dan penelitian tetap pada topiknya. Batasan kedua adalah peneliti hanya meneliti delapan variabel yaitu sosiabilitas, perencanaan, kepemimpinan, inovasi, efikasi diri, pengambilan risiko, niat berwirausaha, lingkungan universitas . Lingkup masalah yang dijelaskan di atas merupakan bentuk replikasi dari penelitian sebelumnya yaitu Moraes et al., (2018) yang dilakukan di objek, negara, dan target responden yang berbeda. Terakhir, akan dijelaskan mengenai garis besar penelitian.

1.6 Garis Besar Penelitian

Peneliti secara sistematis menyusun makalah penelitian ini menjadi lima bab untuk menyederhanakan dan memberikan gambaran langsung dan mendetail tentang penelitian ini. Lima bab ini terdiri dari pendahuluan, tinjauan literatur, metodologi penelitian, hasil dan pembahasan, dan kesimpulan dan saran

BAB 1: PENDAHULUAN

Pada bab ini, peneliti menjelaskan mengenai latar belakang dari penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, justifikasi penelitian, metode penelitian, lingkup masalah, dan garis besar dalam penelitian ini

BAB 2: TINJAUAN LITERATUR

Pada bab ini dijelaskan mengenai tinjauan literatur yang relevan secara teoritis dan dasar yang digunakan dalam mendukung penelitian. Selanjutnya, teori yang digunakan dalam bab ini membantu peneliti untuk melakukan analisis dan

pembuktian hipotesis dalam penelitian ini.

BAB 3: METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan jenis metode yang digunakan untuk penelitian, termasuk pengumpulan data, analisis data, serta pengujian hipotesis.

BAB 4: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menunjukkan analisis data serta jawaban dari masalah penelitian yang telah dilakukan dari data yang sudah dikumpulkan dari kuesioner dimana data tersebut dianalisa variabel dan indikator variabelnya.

BAB 5: KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan diambil dari pembahasan di bab-bab sebelumnya. Selain itu, kesimpulan yang dihasilkan dapat digunakan sebagai rekomendasi atau saran untuk penelitian selanjutnya.

